

**MANIFESTASI ORAL INFEKSI *Candida albicans*
DAN PENATALAKSANAANNYA**



Oleh

Hengki Wijaya

04061004033

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

S
616.462.07
Hem
ur
2010



**MANIFESTASI ORAL INFEKSI *Candida albicans*
DAN PENATALAKSANAANNYA**



Oleh

Hengki Wijaya

04061004033

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

**MANIFESTASI ORAL INFEKSI *Candida albicans*
DAN PENATALAKSANAANNYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Oleh

Hengki Wijaya

04061004033

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2010

LEMBAR PENGESAHAN
MANIFESTASI ORAL INFEKSI CANDIDA ALBICANS
DAN PENATALAKSANAANNYA

Oleh

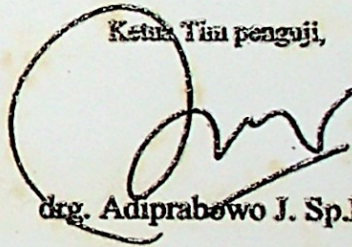
Hengki Wijaya

04661694033

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, 19 Oktober 2010

Ketua Tim penguji,



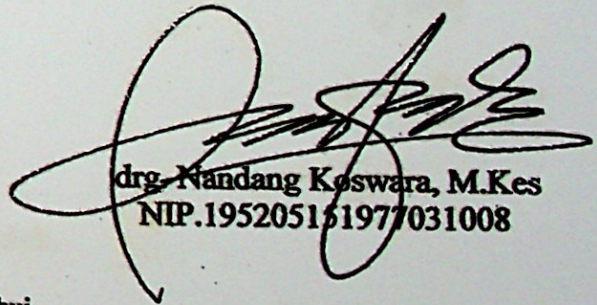
drg. Adiprabowo J. Sp.BM

Anggota



drg. Galuh Anggraini A.
NIP.197401112008012007

Anggota



drg. Nandang Koswara, M.Kes
NIP.195205161977031008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
Nip.1966030719980220001



LEMBAR PENGESAHAN JUDUL
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hengki Wijaya**

NIM : **04061604033**

Judul : **Manifestasi Oral Infeksi *Candida albicans* dan Penatalaksanaannya**

Untuk dikembangkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata I pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran

Palembang, Agustus 2010

Yang mengajukan,



Hengki wijaya
04061004033

Disetujui oleh,

Pembimbing I



drg. Adiprabowo J. Sp.BM

Pembimbing II



drg. Galah Anggraini A.



PERSEMBAHAN



Dengan iringan do'a dan syukur, kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud bakti, cinta dan sayangku kepada :

Ibuku... ibuku... ibuku... "Muraidah" yang paling aku sayangi dan Ayahku "Amadin" yang aku hormati, serta saudara-saudaraku", yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayang, semangat, dan do'a padaku.

MOTTO

*Kepuyaaan Allah segala
yang di langit dan di bumi.. Dan sssungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha
Terpuji (Q.S Al-Hajj: 64)*

*Dia menumbuhkan kamu air hujan itu tanaman-
tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan..
Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda bagi kaum
yang memikirkan (Q.S An-Nahl: 11)*

*"Kebodohan merupakan tanda kematian jiwa,, terbunuhnya kehidupan dan
membusuknya umur" Kehidupan ini hanya hari ini saja, Kemarin telah pergi,
dan esok belumlah datang...*

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tak akan dapa menentukan jumlahnya..

Sesungguhnya Allah Maha Penggampun lagi Maha Penyayang (Q.S An-Nahl: 18)

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat
sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar
(Q.S. Al-Baqarah: 153)*

*percaya dan yakin disertai usaha dan doa merupakan
kunci sukses*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pagaram pada tanggal 25 Desember 1988 dan merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pagaram
2. Sekolah Dasar Negeri No. 23 Pagaram
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Pagaram
4. Sekolah Menengah Umum Negeri 11 Palembang
5. Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Tahun 2006

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT dan junjungan kita Nabi basar Muhammad SAW atas segala limpahan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manifestasi Oral infeksi *Candida Albicans* dan Penatalaksanaanya.”

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA selaku pimpinan Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. dr. Zarkasih Anwar, SP.A (K) Dekan Fakultas Kedokteran
3. Ibu drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi..
4. Bapak drg. Adiprabowo J. Sp.BM selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta dorongan moril hingga terselesaikanya skripsi ini.
5. Ibu drg. Galuh Anggraini selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, segala ide, saran, kritik, serta kesabarannya hingga terselesaikanya skripsi ini.
6. Bapak drg. Nandang Koswara selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.

7. Ibu drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama di akademik.
8. Bapak dan ibu Dosen Kedokteran Gigi yang telah memberi bekal penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Staf Administrasi Program Studi Kedokteran Gigi, Mbak Mar, Mbak Meri, Mbak Leni, Mbak Wenty, Mbak Iin, Kak Yadi dan semua staf yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Segala saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Amin

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan menjadi sumbangan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin...

Wassalamu'alaikum,Wr. Wb

Palembang, Oktober 2010
Penulis

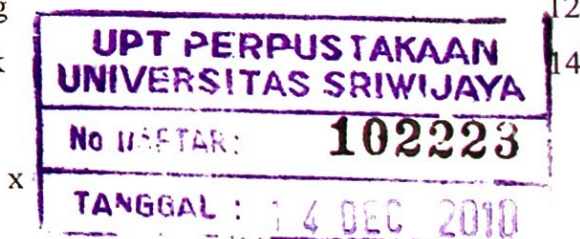
Hengki Wijaya
04061004033

Special thank to :

1. Ayah dan ibuku tercinta serta saudara-saudaraku tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, nasihat, doa serta pengorbanan hingga terselesainya skripsi ini.
2. Adek Afreza Pratiwi, Ayuk Nili, Kak Udi, Kak Ato dan Ayuk Ilin, kalian akan selamanya menjadi orang yang sayang
3. Teman hatiku “Kedokteran Gigi” kaulah inspirasiku, motivasi, cita-citaku dan cintaku. Sahabat terdekat ku, “Tommy Aryanda, drg. Yongky Tamigoes, MA. Sony Halim, Nina, Yessy, Sasa, Anggi, Ami, Ilma, Adit, Sendy, tuty, Ayu dan teman mahasiswa Kedokteran Gigi lainnya khususnya angkatan 2006 serta kawan KKN 73 di Desa Sukaraja Baru “ kalian tak akan pernah terhapus dari memori hidupku.
4. Sahabat sejatiku “Bayu Marfiando, Andrea Saputra, Seruni Wulan Parameswari, Serta teman SMPN 1 Pagaram kelas II¹⁰, III⁵ dan SMAN 11 Palembang” aku rindu saat kebersamaan kita.
5. 2006 members, semuanya, Wish you all the best, Fight for our future !!
Semoga kita semuanya sukses. AMIN.
6. Kakak-kakak 2004, 2005, adik-adik 2007,200,2009,2010 terima kasih bantuanya.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Tentang Infeksi <i>Candida albicans</i>	7
2.1.1 <i>Candida albicans</i>	7
2.1.2 Klasifikasi <i>Candida</i>	8
2.1.3 Karakteristik <i>Candida albicans</i>	8
2.1.3.1 Struktur dinding	12
2.1.3.2 Struktur genetik	14



2.1.3.3 Struktur Antigen	16
2.1.4 Fisiologi <i>Candida albicans</i>	16
2.1.5 Patogenesis	17
2.1.6 Manifestasi Klinis	22
2.1.6.1 Kandidiasis kulit	23
2.1.6.2 Kandidiasis kuku	24
2.1.6.3 Kandidiasis saluran pencernaan	24
2.1.6.4 Kandidiasis vagina	25
2.1.6.5 Kandidiasis paru	25
2.1.6.6 Kandidiasis esofagus	26
2.1.6.7 Kandidiasis Peritoneal	27
2.1.6.8 Kandidiasis Traktus Urinarius	27
2.1.6.9 Kandidiasis alat dalam lain dan sistemik	28
2.1.7 Diagnosis laboratorium	29
2.1.8 Prognosis	31
BAB III PEMBAHASAN	33
3.1 Manifestasi Oral Infeksi <i>Candida albicans</i>	33
3.1.1 Kandidiasis Pseudomembranosa Akut (<i>Thrush</i>)	33
3.1.1.1 Pengertian	33
3.1.1.2 Epidemiologi	33
3.1.1.3 Menegakkan Diagnosa	34
3.1.1.4 Diagnosa Banding	36
3.1.2 Kandidiasis Hiperplastik Kronis	39
3.1.2.1 Pengertian	39
3.1.2.2 Epidemiologi	39
3.1.2.3 Menegakkan Diagnosa	40
3.1.2.4 Diagnosa Banding	42
3.1.3 <i>Denture Stomatitis</i>	43
3.1.3.1 Pengertian	43

3.1.2.2 Epidemiologi	44
3.1.3.3 Menegakkan Diagnosa	45
3.1.3.4 Diagnosa Banding	47
3.1.4 <i>Angular Cheilitis</i>	50
3.1.4.1 Pengertian	50
3.1.4.2 Epidemiologi	50
3.1.4.3 Menegakkan Diagnosa	51
3.1.4.4 Diagnosa Banding	52
3.1.5 Kandidiasis Atropik Akut	53
3.1.5.1 Pengertian	53
3.1.5.2 Epidemiologi	53
3.1.5.3 Menegakkan Diagnosa	54
3.1.5.4 Diagnosa Banding	55
3.1.6 <i>Median Rhomboid Glossitis</i>	56
3.1.6.1 Pengertian	56
3.1.6.2 Epidemiologi	57
3.1.6.3 Menegakkan Diagnosa	57
3.1.6.4 Diagnosa Banding	59
3.2 Penatalaksanaan	62
3.2.1 Menghilangkan Predisposisi	62
3.2.2 Terapi Anti Jamur	64
3.2.2.1 Pemilihan Medikasi	70
3.2.2.1.1 Kandidiasis Pseudomembranosa Akut (<i>Trush</i>)	71
3.2.2.1.2 Kandidiasis Kronis Hiperplastik	72
3.2.2.1.3 <i>Denture Stomatitis</i>	72
3.2.2.1.4 <i>Angular Cheilitis</i>	73
3.2.2.1.5 Kandidiasis Atropik Akut	73
3.2.2.1.6 <i>Median Rhomboid Glossitis</i>	74
3.2.3. Membangun Sistem Kekebalan Tubuh	74

3.3 Pencegahan	77
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Morfologi <i>Candida albicans</i>	9
2. Biakan <i>Candida albicans</i> pada Medium Agar Saboroud Dekstrosa	10
3. Biakan <i>Candida albicans</i> pada Medium Agar Eosin Meielen Blue	10
4. Skema Dinding <i>Candida albicans</i>	13
5. Struktur Genetik <i>Candida albicans</i>	14
6. Skema Diagnosa Laboratorium pada <i>Candida</i>	31
7. Kandidiasis Pseudomembranosa Akut (<i>thrush</i>)	35
8. <i>Hairy Leukoplakia</i>	36
9. <i>Lichen Planus</i>	38
10. Stomatitis Aftosa	39
11. Kandidiasis Hiperplastik Kronis	41
12. <i>Leukoplakia</i>	43
13. <i>Lichen Planus</i>	43
14. <i>Denture Stomatitis</i> Tipe II	46
15. <i>Denture Stomatitis</i> Tipe III	47
16. Hiperplasia Palatum	48
17. Stomatitis Kontak Gigi Tiruan Akrilik	49
18. Kanker Mukosa Mulut pada Palatum	49
19. <i>Lichen Planus</i>	50

20. <i>Angular Cehilitis</i>	52
21. Stomatitis Aftosa	53
22. Kandidiasis Atropik Akut	55
23. <i>Lichen Planus</i>	55
24. Stomatitis Aftosa	56
25. <i>Median Rhomboid Glossitis</i>	58
26. Karsinoma Sel Skuamosa	59
27. Tiroid Lidah	60
28. Tumor Sel Granular	61

ABSTRAK

Candida albicans adalah suatu mikroorganisme komensal yang bertindak sebagai flora normal berupa spesies jamur dari golongan *deuteromycota* yang dapat menginfeksi kulit, mukosa, organ dalam serta sistemik. Infeksi *Candida albicans* atau kandidiasis dapat terjadi bila ada faktor predisposisi baik dari dalam maupun dari luar yang mengubah *Candida albicans* sebagai flora normal menjadi patogen. Manifestasi oral infeksi *Candida albicans* berupa kandidiasis pseudomembranosa akut (*thrush*), kandidiasis hiperplastik kronis, *denture stomatitis*, *angular stomatitis*, kandidiasis atropik akut dan *median rhomboid glossitis*.

Banyaknya gejala klinis oral kandidiasis yang hampir sama dengan lesi oral lainnya, maka dokter gigi harus bisa menegakkan diagnosa dan penatalaksanaan yang tepat sesuai riwayat penyakit, pemeriksaan klinis dan laboratorium. Oleh karena itu penatalaksanaan dilakukan dengan menegakkan diagnosa yang tepat, pemilihan medikasi yang adekuat untuk anti jamur, dan pembangunan kembali sistem kekebalan tubuh. Keberhasilan perawatan kandidiasis ditentukan oleh kemampuan dokter gigi menegakkan diagnosa dan penatalaksanaan yang tepat, serta sikap kooperatif dan disiplin pasien dalam perawatan.

Kata kunci : manifestasi oral, infeksi *Candida albicans*, penatalaksanaan.

ABSTRACT

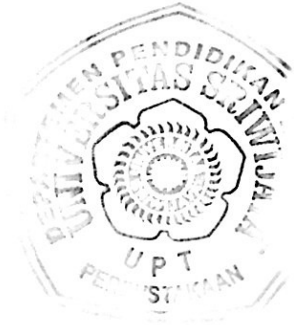
Candida albicans is a komensal microorganisms that act as normal flora in the form of class deuteromycota fungal species that can infect the skin, mucosa, internal organs and systemic. *Candida albicans* infection or candidiasis can occur when there are predisposing factors both from within and from outside that alter the normal flora of *Candida albicans* as a pathogen. *Candida albicans* infection of oral manifestations of acute pseudomembranosa candidiasis (thrush), chronic hyperplastic candidiasis, denture stomatitis, angular stomatitis, acute atrophic candidiasis and median rhomboid glossitis.

Number of clinical symptoms of oral candidiasis are almost the same as any other oral lesions, the dentist should be able to establish diagnosis and appropriate management of a historic disease, clinical and laboratory examination. Therefore, the management is done by establishing a proper diagnosis, the selection of adequate medication for anti-fungal, and rebuilding the immune system. Candidiasis treatment success is determined by the ability of dentists diagnosis and proper management, and cooperative attitude and discipline in patient care.

Key words: manifestations of oral, *Candida albicans* infections, management.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Candida albicans adalah suatu mikroorganisme komensal yang bertindak sebagai flora normal berupa spesies jamur dari golongan *deuteromycota* yang bisa menjadi patogen. Spesies *Candida* merupakan penyebab infeksi oportunistik yang disebut kandidiasis. Bisa terjadi pada kulit, mukosa dan organ dalam pada manusia. Beberapa karakteristik dari spesies *Candida* adalah berbentuk seperti telur (ovoid) dengan diameter 3-5 μm dan dapat memproduksi hifa semu. Spesies *Candida albicans* memiliki morfologi dimorfik, yaitu bentuk seperti khamir dan bentuk hifa. Spesies ini memiliki kemampuan untuk menempel pada sel inang dan melakukan kolonisasi.¹

Infeksi jamur secara sistemik telah muncul sebagai penyebab penting dari morbiditas dan kematian pada pasien yang mempunyai masalah dengan *immunocompromised*, seperti AIDS, kanker kemoterapi, atau transplantasi sumsum tulang.²

Candida albicans merupakan spesies komensal yang banyak hidup di mulut manusia dan saluran pencernaan. Dalam keadaan normal, *Candida albicans* 80% hidup pada tubuh manusia tanpa efek yang berbahaya.² Banyak masyarakat menganggap infeksi *Candida albicans* merupakan gejala biasa yang

tidak dikenali dan praktisi kesehatan yang kurang tanggap terhadap *Candida albicans* yang dianggap sebagai flora normal, dimana infeksiya bisa berbahaya bila penatalaksanaannya yang kurang adekuat. Selama sistem kekebalan tubuh sehat dan kuat, *Candida albicans* dapat dikendalikan. *Candida albicans* bisa menyebabkan suatu infeksi jamur atau kandidiasis dengan cepat oleh faktor tertentu yang berhubungan dengan masalah pertahanan tubuh.

Infeksi *Candida* yang di mulut, kulit, atau vagina terjadi tanpa sebab yang jelas. Penyebab umum infeksi disebabkan penggunaan antibiotik yang merusak dan berbahaya bagi mikroorganisme di dalam tubuh yang memungkinkan *Candida* untuk melipatgandakan dirinya di tempat spesies ini hidup.

Candida albicans yang pertumbuhannya tidak terkontrol dan telah menjadi infeksi jamur yang kronis jika dibiarkan terus-menerus akan melemahkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit. Tujuan pengobatan infeksi *Candida* adalah menghilangkan predisposisi, membuang ragi dari jaringan yang terinfeksi dan membangun kembali sistem kekebalan tubuh.³

Kandidiasis pertama kali dilaporkan oleh Gruby dalam tahun 1842.⁴ Penyakit ini terdapat di seluruh dunia, dapat menyerang semua umur terutama bayi dan orang tua, baik laki-laki maupun perempuan. Jamur penyebabnya terdapat pada orang sehat sebagai saprofit. Gambaran klinisnya yang bermacam-macam sehingga sulit didiagnosa dengan tepat.

Genus *Candida* dan spesies *Candida albicans* digambarkan oleh ahli botani Christine Marie Berkhout dalam tesis doktoralnya di University of Utrecht tahun 1923. Selama bertahun-tahun, klasifikasi genus dan spesies telah berevolusi. Nama kuno untuk genus ini ialah *Mycotorula* dan *Torulopsis*. Spesies ini juga telah dikenal di masa lalu sebagai *Monilia albicans* dan *Oidium albicans*.⁵

Di Amerika Serikat, spesies *Candida* adalah penyebab paling umum infeksi jamur pada penderita *immunocompromised*. Kolonisasi orofaringeal ditemukan pada 30-55% orang dewasa muda sehat dan spesies *Candida* dapat dideteksi sebesar 40-65% dari flora kotoran normal. Lebih dari 90% dari orang yang terinfeksi HIV tidak menerima terapi antiretroviral aktif (ART) akhirnya terkena kandidiasis orofaringeal (OPC). Ini berasal dari banyak faktor yang mencerminkan adanya peningkatan populasi jamur *Candida* di tubuh yang beresiko, misalnya pada pasien yang menjalani prosedur bedah yang kompleks.⁶

Patogenesis *Candida albicans* dipengaruhi oleh kondisi tubuh seseorang, seperti tumor dan diabetes. Infeksi ini dapat menjadi penyebab banyak penyakit, namun jarang didiagnosa oleh dokter seperti itu. Kebanyakan orang menyadari manifestasi paling umum kandidiasis seperti sariawan, infeksi sinus, gastritis, infeksi ragi, gatal kaki, dan kurap. Ada juga yang tidak umum dikenal sebagai infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* yang tampaknya tidak berhubungan, seperti kelelahan kronis, alergi makanan,

masalah pencernaan, sembelit, sakit kepala, fibromyalgia, dan banyak gejala lainnya.

Banyaknya gejala yang muncul akibat infeksi *Candida albicans* menyebabkan dokter gigi harus mengenali gejala klinis dari infeksi *Candida albicans*, sehingga dapat mendiagnosa infeksi ini dengan baik dan melakukan penatalaksanaan yang sesuai dan adekuat serta dapat mencegah timbulnya infeksi *Candida albicans*, terutama yang bermanifestasi di rongga mulut.

Atas dasar latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah tentang Manifestasi Oral Infeksi *Candida albicans* dan penatalaksanaannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. *Candida albicans* merupakan flora normal yang bisa menjadi patogen dan perlu dikendalikan.
2. Kandidiasis bisa terjadi di berbagai tempat.
3. Gejala klinis yang disebabkan infeksi *Candida albicans* yang sulit dikenali.
4. Penatalaksanaan infeksi yang disebabkan jamur *Candida albicans* sangat rumit.
5. Banyaknya faktor predisposisi infeksi *Candida albicans* yang belum jelas.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah :

1. Memberikan informasi dan pengetahuan cara mengenali gejala klinis dan cara menegakkan diagnosa akibat infeksi *Candida albicans* yang bermanifestasi di rongga mulut.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan penatalaksanaan pasien dengan infeksi *Candida albicans* yang bermanifestasi di rongga mulut.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan cara pencegahan terjadinya infeksi *Candida albicans* yang bermanifestasi di rongga mulut.

1.4. Manfaat

1. Bagi penulis
 - Memperluas pandangan dan pengetahuan tentang manifestasi oral infeksi jamur *Candida albicans* beserta penatalaksanaan dan pencegahannya.
 - Melatih kemampuan dalam penulisan karya ilmiah.
2. Bagi institusi
 - Menambah pustaka tentang *Candida albicans* dan penyakit yang disebabkan terutama yang berhubungan dengan ilmu Kedokteran Gigi.
 - Mendorong dan melatih kemampuan mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya untuk membuat suatu karya ilmiah.

3. Bagi Masyarakat

- Menambah pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan penyakit yang disebabkan oleh *Candida albicans*, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dan perawatan kandidiasis dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wikipedia center. 2010. *Candida albicans*.
http://id.wikipedia.org/wiki/Candida_albicans.
2. Wikipedia center. 2010. *Candida albicans*.
http://en.wikipedia.org/wiki/Candida_albicans.
3. Lively, J dkk. 2010. *Candida albicans*.
<http://www.joyfullivingservices.com/candidahandout.html>.
4. Gandahusada, S dkk. 1998. Parasitologi Kedokteran. Ed ketiga. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Hal.314.
5. Wikipedia. 2010. *Candidiasis*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Candidiasis>.
6. Hidalgo, JA. 2010. *Candidiasis*. <http://emedicine.medscape.com/article/213853-overview>.
7. Riskillah, AG. 2010. *Candida albicans*. Fakultas Kedokteran-Universitas Riau. Pekanbaru. Hal 1-8.
8. Tjampakasari. 2006. Karakteristik *Candida albicans*. Cermin Dunia Kedokteran No. 151. Jakarta. Hal.1-4.
9. Firda. Morfologi dan Identifikasi.
<http://firda05.wordpress.com/2008/12/28/candida-albicans/>.
10. Brooks, GF dkk. 2005. Mikrobiologi Kedokteran. Buku ke-2. Salemba Medika. Jakarta. Hal. 343-346.

11. Appleton. 2000. *Candidiasis: Pathogenesis, Clinical Characteristics, And Treatment*. Journal of California Dental association.
12. Dhedy dkk. 2007. Immunopatofisiologi Candidiasis pada Pasien Immunokompromais. <http://ilmu-kedokteran.blogspot.com/2007/11/immunopatofisiologi-candidiasis-pada.html>.
13. Soedarmo, SSP dkk. 2008. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. Edisi ke-2. Badan Penerbit IDAI. Jakarta. Hal.466-474.
14. The Trusted Source. 2008. *Candidiasis*.
<http://www.intelhealth.com/IH/ihtIH/c/9339/31093.html>
15. Langlais, RP & Miller. 1994. Atlas Berwarna Kelainan Rongga Mulut yang Lazim. Hipokrates. Jakarta. Hal.48,68.
16. Tydesley, WR.1991. Atlas Berwarna Penyakit *Orofacial*. Edisi k-2. Widya Medika. Jakarta. Hal. 72-80.
17. Morgan, AAR. 2001. *Oral Candidiasis*. Post Graduate Medical Journal
18. Tim ODHA Indonesia. 2010. *kandidiasis (Thrush)*.
<http://www.odhaindonesia.org/contents/kandidiasis-thrush.html>.
19. Pindborg, JJ. 1985. Atlas Penyakit Mukosa Mulut. Edisi ke-4. Binarupa Aksara. Jakarta. Hal.56-64
20. African-American HIV/AIDS Resource Center. 2010. *Recognition And Management The Most Common Oral Manifestation*.
<http://www.thebody.com/content/art2806.html>.

21. Rossie, K & Guggenheimer. 2002. *Oral Candidiasis: Clinical Manifestation, Diagnosis, And Treatment*. Vol. 9 No. 6. Pittsburgh. Pennsylvania.
22. Project Inform. 2010. *Oral Candidiasis*.
http://www.projectinform.org/info/candida_o/index.shtml.
23. Sciubba, JJ. 2009. *Denture Stomatitis: Differential Diagnoses & Workup*.
<http://emedicine.medscape.com/article/1075994-diagnosis..>
24. Masdin. 2010. *Gambaran Klinis dan Pengobatan Candidiasis*.
<http://www.pajakadoi.co.tv/2010/03/gambaran-klinis-dan-pengobatan.html>.
25. Gunawan, SG. 2007. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi k-3. Gaya Baru. Jakarta. Hal. 571-584.
26. Flu Resource Center. 2010. *How to boost illness immune system*.
<http://www.health.harvard.edu/flu-resource-center/how-to-boost-your-immune-system.htm>.
27. Muran, P. 2010. *Candida albicans*.
http://healing.about.com/od/candida/a/candida_muran.htm.